

ABSTRAK

Partai politik sebagai representasi demokrasi dengan peran sebagai penghubung publik dan pemerintah. Namun dalam praktiknya partai politik acapkali tidak menjunjung fungsinya dengan sebaik-baiknya. Partai politik memiliki kecenderungan partai *catch-all* dimana partai meninggalkan ideologinya demi keberhasilan pemilu dengan keuntungan jangka pendek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika demokrasi internal DPD Partai Golkar Jabar melalui proses rekrutmen kader partainya pada pemilu legislatif 2024 lalu.

Penelitian ini diperoleh melalui pendekatan kualitatif dimana artikel ilmiah, dokumen serta wawancara yang dilayangkan pada Wakil Ketua Bidang DPD Partai Golkar Jabar menjadi instrumen penting peneliti. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan teori partai politik Giovanni Sartori untuk memetakan kategorisasi partai politik dan pelebagaan partai politik Vicky Randall dan Lars Svasand guna menilai kondisi internal partai politik melalui teori pelebagaan partai politik.

Hasil penelitian menggambarkan DPD Partai Golkar Jabar memiliki pola rekrutmen legislatif partai melalui proses kandidasi, penyeleksi dan penetapan bakal calon legislatif. Ketiga proses tersebut telah diatur di dalam AD/ART partai, Petunjuk Pelaksanaan, serta peraturan organisasi sebagai partai politik. Namun dalam praktiknya proses tersebut tak sampai pada situasi dalam merepresentasikan demokrasi sebab terdapat kriteria khusus serta pengaruh kuat pimpinan partai dalam penetapan bakal calon dan pada pengambilan keputusan strategis partai politik. Fenomena tersebut mengimplikasikan kelembagaan partai politik yang buruk dan melanggengnya politik klan, personalisasi partai politik hingga partai yang cenderung memiliki pola *catch-all*. Kendati demikian, DPD Partai Golkar Jabar telah melaksanakan rekrutmen politik dengan mekanisme yang telah terkandung sebagaimana di dalam mekanisme organisasinya.

Kata Kunci: Partai Golkar, Rekrutmen Legislatif, Personalisasi, Pelebagaan Partai, Pemilu 2024.

ABSTRACT

Political parties are a representation of democracy, serving as a link between the public and the government. However, in practice, political parties often fail to fulfill their functions properly. Political parties tend to be catch-all parties, abandoning their ideology for the sake of electoral success and short-term gains. This study aims to analyze the internal democratic dynamics of the Golkar Party's Regional Representative Council (DPD) in West Java through the recruitment process of its party cadres in the 2024 legislative elections.

This research was conducted using a qualitative approach, where scientific articles, documents, and interviews with the Deputy Chairman of the Golkar Party's Regional Representative Council (DPD) in West Java served as important research instruments. To facilitate the research, the researcher used Giovanni Sartori's political party theory to map the categorization of political parties and Vicky Randall and Lars Svasand's political party institutionalization theory to assess the internal conditions of political parties through the theory of political party institutionalization.

The research results show that the West Java DPD Golkar Party has a pattern of legislative party recruitment through the processes of candidacy, selection, and determination of prospective legislative candidates. These three processes are regulated in the party's Articles of Association, Implementation Guidelines, and organizational regulations as a political party. However, in practice, these processes do not fully represent democracy because there are specific criteria and strong influence from party leadership in the selection of prospective candidates and in strategic decision-making within the political party. This phenomenon implies poor party institutionalization and the perpetuation of clan politics, party personalization, and a tendency toward a catch-all party pattern. Nevertheless, the West Java Chapter of the Golkar Party has conducted political recruitment through mechanisms inherent in its organizational structure.

Keywords: Golkar Party, Legislative Recruitment, Personalization, Party Institutionalization, 2024 Elections.